

Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Dilihat Dari Aspek Rentabilitas Pada Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang

Lende Dangga¹⁾, Jhon Liem²⁾

^{1,2.)}Jurusan Manajemen Universitas Persatuan Guru 1945 NTT
^{1,2.)}gorithanaisanu@gmail.com

ABSTRACT

Cooperatives are the prima donna of the people of East Nusa Tenggara, because of the high level of community participation as members of cooperatives. And on the other hand, cooperatives act as a pillar for the community, especially Kupang City, for the development of cooperatives and there is high public interest in becoming members of the Santa Maria Assumpta Solidarity Credit Cooperative, Kupang City. This research was conducted at the Santa Maria Assumpta Solidarity Credit Cooperative, Kupang City from February 2020 to October 2022. The data collection method used was quantitative descriptive, namely using the Profitability ratio, with the financial report data collection technique of the Santa Maria Assumpta Solidarity Credit Cooperative Kupang City from 2020 to 2022. The results of the research show that the health analysis of the Santa Maria Assumpta Solidarity Credit Cooperative in Kupang City, in 2010 was 90.38%, in 2021 it was 92.18% and in 2022 it was 92.15% . This shows that the ratio achieved by the Solidarity Credit Cooperative from the profitability aspect has decreased.

ABSTRAK

Koperasi adalah merupaka primadona masyarakat Nusa Tenggara Timur, karena tingginya partisipasi masyarakat sebagai anggota Koperasi. Dan disisi lain Koperasi sebagai soko guru bagi masyarakat khususnya Kota Kupang untuk pengembangan koperasi serta minat masyarakat yang tinggi menjadi anggota Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang mulai dari Pebruari, 2020 sampai dengan bulan Oktober, 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan rasio Rentabilitas, dengan teknik pengumpulan data laporan keuangan Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kesehatan Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang, pada tahun 2010 sebesar 90,38%, tahun 2021 sebesar 92,18% dan pada tahun 2022 sebesar 92,15%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio yang dicapai Koperasi Kredit Solidaritas dari aspek rentabilitas terjadi penurunan.

Kata Kunci: *Tingkat Kesehatan Koperasi, Aspek Rentabilitas.*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan di segala bidang perlu dikembangkan guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, sejahtera dan dapat bersaing secara nasional. Keterpurukan ekonomi dan penomena alam yang terus menimpa bangsa Indonesia menjadikan kehidupan masyarakat Indonesia miskin dan tidak sejahtera. Oleh karena itu pembangunan di bidang ekonomi perlu ditingkatkan guna memanfaatkan seluruh potensi yang ada dalam rangka meningkatkan kehidupan masyarakat yang lebih baik dan sejahtera.

Pembangunan dibidang ekonomi merupakan salah satu prioritas dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sangat dibutuhkan peran serta pelaku-pelaku ekonomi dalam masyarakat yaitu: pemerintah, Swasta dan koperasi. Dari ketiga pelaku ekonomi, kopersilah yang diharapkan dapat

berperan aktif karena koperasi telah ditetapkan sebagai wadah pelaku ekonomi yang cocok dengan kepribadian bangsa Indonesia.

Koperasi Kredit Saolidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang merupakan salah satu koperasi yang bergerak dalam usaha simpan pinjam di Kota Kupang. Kegiatan utama dalam simpan pinjam adalah menghimpun modal koperasi dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan pinjaman kas setiap anggota koperasi. Modal koperasi terdiri dari : modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri bersumber dari simpanan pokok, simpanan wajib, hibah dan sisa hasil usaha yang dicabangkan, sedangkan modal pinjaman bersumber dari simpanan sukarela dan pinjaman-pinjaman lain yan diperoleh dari pihak dalam negeri yaitu dari pusat Koperasi Kredit (PUSKOPDIT) Kota Kupang.

Jumlah modal yang dihimpun selanjutnya dimanfaatkan untuk memberikan pinjaman kepada anggota sehingga menimbulkan tagihan koperasi

kepada anggota atau piutang anggota. Modal yang dipinjamkan kepada anggota akan dikembalikan secara berangsur ditambah bunga yang dibebankan dan denda keterlambatan angsuran. Selain pemberian pinjaman kepada anggota, sebagian modal yang belum dimanfaatkan disimpan pada Bank atau lembaga keuangan lainnya dengan maksud untuk memperoleh bunga simpanan.

Pendapatan pada koperasi kredit solidaritas Asumpta Kota Kupang secara rinci dari bunga pinjaman anggota, bunga simpanan sukarela berjangka silang pinjaman daerah (SISUKA SPD), bunga pinjaman disilang pinjam daerah (SPD), provisi kredit, uang pangkal, denda, dan pendapatan lain-lain. Bunga pinjaman anggota adalah bunga yang diperoleh dari pinjaman, bunga SISUKA SPD adalah bunga yang diperoleh dari simpanan suka rela berjangka dari koperasi lain yang meminjam pada koeprasi tersebut, bunga simpanan di SPD adalah bunga simpanan yang diperoleh pada saat melakukan pinjaman.

Menurut Hendrajogi (2000:242), SHU adalah pendapatan koperasi dalam satu tahun bunga dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam tahun buku yang bersangkutan. SHU pada koperasi simpan pinjam sangat tergantung pada besar kecilnya pendapatan yang diperoleh dan beban-beban koperasi yang harus dibayar dalam rangka memperoleh pendapatan. Oleh karena itu manajemen koperasi selalu dituntut kemampuannya untuk mengelola modal yang tersedia dalam rangka mendatangkan hasil yang maksimal dengan berupaya menekan beban koperasi, sehingga memperoleh SHU yang maksimal.

Menurut Tunggal (2009:172) pengukuran rentabilitas koperasi simpan pinjam dapat dilakukan dengan membandingkan SHU yang diperoleh dengan jumlah modal yang dioperasikan, sehingga dapat di ketahui seberapa besar perolehan SHU Koperasi dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya. Dalam pengukuran rentabilitas menggunakan tiga ratio yaitu ratio SHU terhadap pendapatan operasional, ratio SHU terhadap total asset dan ratio beban operasional terhadap pendapatan operasional.

Sesuai penjelasan manajer koperasi diperoleh informasi bahwa sampai dengan tahun 2013 pihak manajemen Koperasi kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang belum melakukan analisis rentabilitas untuk mengukur kesehatan koperasi, sehingga baik pengurus, pengawas maupun anggota koperasi belum mengetahui tingkat kesehatan koperasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “ Bagaimana tingkat kesehatan Koperasi kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang dilihat dari segi Aspek Rentabilitas ?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Rentabilitas

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berbadan hukum dengan usaha yang beranggotakan orang-orang yang berorientasi penghasilan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya. Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Penilaian Kesehatan Koperasi merupakan hasil penilaian kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi suatu koperasi. Dengan aspek penilaian permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, kemandirian dan pertumbuhan, likuiditas dan jati diri koperasi. Dari aspek-aspek tersebut diberikan bobot penilaian sesuai dengan besarnya pengaruh terhadap kesehatan koperasi.

Untuk penetapan kesehatan usaha simpan pinjam dilakukan, setelah perhitungan penilaian terhadap lima komponen dari 1 sampai dengan 5, sehingga diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam yang dibagi dalam empat golongan yaitu: sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat.

Menurut Husnan (2008:73), rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dalam persentase. Riyanto (2013: 35) memberi defenisi rentabilitas sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu yang dirumuskan sebagai berikut: $L/M \times 100\%$, dimana L adalah jumlah laba yang iperoleh selama periode tertentu dan M adalah Modal atau Aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut, yang pada dasarnya berasal dari pemilik perusahaan atau modal sendiri dan modal pinjaman. Berdasarkan surat keputusan menteri koperasi pengusaha kecil dan menengah No.194/KEP/M/IX/2009, menyatakan bahwa rentabilitas adalah merupakan alat ukur kemampuan koperasi simpan pinjam dalam mengelola modal yang dimiliki untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU).

Berdasarkan defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa rentabilitas merupakan suatu rasio atau perbandingan antara laba atau SHU yan g diperoleh dengan aktiva atau modal yang dimiliki perusahaan atau koperasi kredit.

Jenis-jenis Rentabilitas.

Menurut Riyanto (2013:36) rentabilitas dikelompokan 2 bagian yaitu:

- a. Rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik

modal sendiri dengan jumlah modal sendiri adalah merupakan kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

- b. Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase.

Pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan atau koperasi tersebut telah bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang dibandingkan yang diperoleh dari kekayaan atau modal yang menghasilkan laba untuk menghitung rasio rentabilitasnya.

Pengukuran Rentabilitas

Menurut Munawir (2007:33), kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki selama periode tertentu disebut rentabilitas. Menurut Munawir (2007:33), rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Karena itu rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah modal koperasi. Menurut Royanto (2013:28), rentabilitas adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase. Rentabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan.

Sependapat dengan Munawir dan Riyanto, Husnan (2004: 73) mengatakan bahwa rentabilitas atau profitabilitas adalah untuk mengukur efisiensi penggunaan modal menunjukkan perolehan keuntungan yang wajar dengan mengoperasikan jumlah modal yang dimiliki. Disisi lain rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam didalamnya. Pengukuran rentabilitas dengan menggunakan rasio-rasio, yang terkait dengan penilaian tingkat kesehatan koperasi kredit terutama aspek rentabilitas. Dalam pelaksanaan penilaian tingkat kesehatan koperasi kredit menggunakan indikator : rasio SHU terhadap pendapatan operasional dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Operating Profit Margin} \\ & = \frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\% \end{aligned}$$

Rasio ini untuk mengukur seberapa besar pendapatan operasional koperasi kredit dapat menghasilkan SHU. Sisa Hasil Usaha adalah pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya dan penyusutan yang

diperoleh koperasi, sedangkan pendapatan operasional koperasi kredit yaitu seluruh pendapatan bunga atas pinjaman, bunga dari koperasi berupa pendapatan dari keuntungan penjualan aktiva tetap dan pendapatan dari penanaman modal penyertaan. Makin tinggi nilai rasio berarti makin baik tingkat kesehatan koperasi kredit dilihat dari aspek rentabilitas dan sebaliknya makin rendah nilai rasio berarti makin buruk tingkat kesehatan koperasi kredit dari aspek rentabilitas.

Rasio Sisa Hasil Usaha (SHU) terhadap total asset (ROA), rasio ini diukur dengan formula sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Dalam rasio ini, untuk mengukur seberapa besar total asset menghasilkan SHU. Total asset adalah merupakan total kekayaan koperasi kredit berupa: kas, bank, pinjaman yang diberikan, aktiva tetap yang disajikan dalam neracakoperasi kredit disebelah kiri. Makin tinggi nilai rasio berarti makin baik tingkat kesehatan koperasi kredit dari segi aspek rentabilitas, sebaliknya makin rendah nilai rasio berarti makin buruk tingkat kesehatan koperasi kredit dari aspek rentabilitas.

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dapat diukur dengan formula sebagai berikut:

$$BOPO := \frac{\text{beban operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Beban operasional adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh koperasi kredit berupa beban dalam rangka memperoleh pendapatan operasional antara lain biaya bunga, biaya bunga pinjaman atau hutang, biaya komisi untuk mendapatkan dana, biaya umum dan administrasi, dan biaya organisasi.

Untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi kredit, maka angka rasio masing-masing indikator dibandingkan dengan angka rasio tahun sebelumnya, sehingga disimpulkan bahwa tingkat kesehatan kredit dalam penelitian ini tidak didasari pada pengertian kesehatan sehat, tetapi kecenderungan tingkat kesehatan dapat dilihat dari “peningkatan dan penurunan” kesehatan koperasi.

3. METODOLOGI

Defenisi Operasional dan Indikator

Rentabilitas adalah kemampuan koperasi kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang untuk memperoleh SHU selama tahun 2020 s/d 2022.

Indikator: Rasio SHU terhadap pendapatan operasional, rasio SHU terhadap total assets, rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional selama tahun 2020 s/d 2022.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (a) data kualitatif, adalah data yang diperoleh angung dari Koperasi Kredit Solidaritas Santar Maria Assumpta Kota Kupang yang berkaitan dengan penelitian ini. (b) data kuantitatif adalah data yang bersumber dari dokumen Koperasi Kredit Solidaritas Santar Maria Assumpta Kota Kupang berupa laporan keuangan tahun 2018-2020.

Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan rasio rentabilitas sesuai keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha kecil dan Menengah RI No.194/KEP/M/IX/2009 tentang petunjuk pelaksanaan penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam sebagai berikut:

- a. Menghitung rasio SHU terhadap pendapatan operasional, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

- b. SHU terhadap Total Asset, dengan formula sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

- c. Beban Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) selama tahun 2018-2020.

$$BOPO := \frac{\text{beban operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi keuangan pada Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang baik simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukri, simpanan kap, Sisuka, Sidia, Simpelm, Sibuhar mengalami peningkatan setiap tahun.

Data Laporan Keuangan Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta selama tahun 2020-2022 sebagai berikut:

Tabel 1.
Kondisi Keuangan Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang Tahun 2020-2022

Jenis Simpanan	Tahun Usaha					
	2020 (Rp)	%	2021 (Rp)	%	2022 (Rp)	%
Simp. Pokok	179.722.000	103,28	247.676.000	37,77	306.014.000	23,55
Simp. Wajib	404.663.990	81,02	601.543.240	40,65	853.449.190	41,88
Simp. Sukarela	3.750.036.527	61,36	5.825.125.082	55,34	7.819.326.129	34,23
Simp. Kap	174.492.360	56,33	274.880.980	57,53	362.167.430	31,75
Sisuka	1.346.500.000	78,46	1.940.500.000	44,11	2.577.400.000	32,82
Sidia	Rp	45,	838.210	47,	1.140.30	29,

	596.936.407	08	.275	12	4.548	84
Simpelmas	1.406.127	-	33.920.865	8	57.349.893	69,07
Sibuhar	Rp 877.676.595	19,84	2.084.050.614	137,45	3.703.295.221	77,7
Total	Rp.7.361.487.006	48,45	11.885.934.056	61,46	Rp16.819.306.411	41,51

Sumber : data promer (diolah)

Koperasi Kredit Solidaritas Santo Maria Assumpta Kota Kupang, sampai dengan tahun 2020, pihak pengelola belum melakukan analisis rentabilitas untuk mengukur tingkat kesehatan koperasi, sehingga baik pengurus, pengawas maupun anggota koperasi belum mengetahui tingkat kesehatan koperasi. Dalam menganalisis tingkat kesehatan suatu koperasi, maka peneliti menggunakan analisis tingkat kesehatan koperasi dilihat dari aspek rentabilitas dengan pengukuran rentabilitas. Untuk lebih jelasnya dapat tergambar pada tabel 2. berikut ini:

Tabel 2.
Total Asset, Pendapatan Operasional, Beban Operasional dan SHU Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang, Tahun 2020-2022

Tahun	Total Asset	Pendapatan Operasional	Beban Operasional	SHU
2018	8.974.692.787	1.260.006.496	1.138.777.369	121.229.127
2019	15.515.269.416	2.036.497.177	1.877.270.802	221.957.058
2020	19.274.876.620	2.828.057.209	2.606.100.151	159.226.375

Sumber : data primer (diolah)

Berdasarkan tabel 2. diatas menunjukkan bahwa *total asset* tahun 2020 sebesar 20,51%, tahun 2021, sebesar 35,45% dan pada tahun 2022 sebesar 44,04%. Untuk *pendapatan operasional* tahun 2020 sebesar 20,57%, tahun 2021 sebesar 33,25, dan pada tahun 2022 sebesar 46,18%, *Beban operasional* pada tahun 2020 sebesar 20,26% pada tahun 2021 sebesar 33,39% dan tahun 2022 sebesar 46,35%. Sedangkan *Sisa Hasil Usaha (SHU)* pada tahun 2020 sebesar 24,13% , tahun 2021 sebesar 44,18% dan pada tahun 2022 sebesar 31,69%.

Pengukuran rentabilitas dengan menggunakan rasio-rasio tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Perhitungan Pada Tahun 2020
 1. Rasio SHU terhadap pendapatan operasional pada tahun 2020 dengan hasil perhitungan sebesar 9,62%. Hasil perhitungan tersebut mengalami penurunan sebesar 9,62%.
 2. Rasio SHU terhadap total asset pada tahun 2020, dengan hasil perhitungan sebesar 1,09%. Hasil perhitungan rasio SHU terhadap total asset pada

tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1,09%.

- Rasio SHU terhadap beban operasional pada tahun 2020, dengan hasil perhitungan 90,38%, artinya bahwa perhitungan tentang beban operasional terhadap pendapatan operasional koperasi kredit Solidaritas Santa maria Assumpta Kota Kupang mengalami penurunan sebesar 90,38%.

Perhitungan Pada Tahun 2021 sebagai berikut:

- Rasio SHU terhadap pendapatan Operasional dengan hasil perhitungan sebesar 10,90%, artinya bahwa rasio SHU terhadap pendapatan operasional pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 10,90%.
- Rasio SHU terhadap Total Asset, hasil perhitungan sebesar 1,43% artinya pada perhitungan rasio SHU terhadap total asset pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,43%.
- Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dengan hasil perhitungan sebesar 92,18%, artinya bahwa perhitungan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 92,18%.

Perhitungan Pada Tahun 2022, adalah sebagai berikut:

- Rasio SHU terhadap pendapatan operasional dengan hasil perhitungan sebesar 5,63%, artinya SHU terhadap pendapatan operasional pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,63%
- Rasio SHU terhadap total Asset , dengan hasil perhitungan sebesar : 0,82%, artinya Sisa Hasil Usaha terhadap Total Asset pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,82%.
- Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional, dengan hasil perhitungan sebesar 92,15%, artinya beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tahun 2022 mengalmi penurunan sebesar 92,15%.

Perkembangan tingkat kesehatan Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang dilihat dari aspek rentabilitas mengalami peningkatan dan juga penurunan dalam perkembangan tingkat kesehatan selama kurun waktu tiga tahun berturut-turut dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Hasil penilaian tingkat kesehatan Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang dapat dilihat sebagai berikut:

- Rasio SHU terhadap pendapatan operasional selama tahun 2020-2022 dapat terlihat pada tabel 3. berikut ini:

Tabel 3.
SHU Terhadap Pendapatan Operasional Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang Selama Tahun 2020-2022

Tahun	Rasio	Peningkatan/Penurunan
2020	9,62%	Peningkatan
2021	10,90%	Penurunan
2022	5,63%	Penurunan

Sumber : data primer (diolah)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa Rasio Sisa Hasil Usaha terhadap Pendapatan Operasional Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 menggambarkan berfluktuasi.

- Rasio SHU terhadap Total Asset pada tahun 2020-2022 dapat disajikan pada tabel 4. berikut ini:

Tabel 4.
SHU Terhadap Asset Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang Tahun 2020-2022

Tahun	Rasio	Peningkatan/Penurunan
2020	1,09%	Peningkatan
2021	1,43%	Penurunan
2022	0,82	Peningkatan

Sumber : data primer (diolah)

Dari hasil analisi menunjukkan bahwa Rasio SHU terhadap Total Asset Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang pada Tahun 2020-2022 menggambarkan berfluktuasi.

- Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional selama tahun 2020-2022 dapat ditunjukkan pada tabel 5. berikut ini:

Tabel 5.
SHU Terhadap Beban Operasional Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang Tahun 2020-2022

Tahun	Rasio	Peningkatan/Penurunan
2020	90,38%	Penurunan
2021	92,18%	Penurunan
2022	92,15%	Penurunan

Sumber : data primer (diolah)

Berdasarkan tabel 5. diatas menggambarkan bahwa Rasio Beban Operasional terhadap pendapatan operasional Koperasi Kredit Santa Maria Assumpta Kota Kupang menunjukkan penurunan dari tahun 2020 sampai tahun 2022

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

- Berdasarkan hasil analisis tingkat kesehatan Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang dapat disimpulkan sebagai berikut:

2. Rasio SHU terhadap pendapatan Operasional Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang pada tahun, 2020 sebesar 9,62%, tahun 2021 sebesar 10,90% dan pada tahun 2022 sebesar 5,63%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio yang dicapai oleh Koperasi dilihat dari aspek Rentabilitas terjadi fluktuasi.
3. Rasio SHU terhadap Total Asset Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang, pada tahun 2020 sebesar 1,09%, tahun 2021 sebesar 1,43% dan pada tahun 2020 sebesar 0,82%. Ini menunjukkan bahwa rasio yang dicapai oleh Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang dilihat dari aspek Rentabilitas terjadi fluktuasi.
4. Rasio SHU terhadap Beban Operasional Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang, tahun 2020 sebesar 90,38%, tahun 2021 sebesar 92,18% dan tahun 2022 sebesar 92,15%. Hal ini menggambarkan bahwa rasio yang dicapai oleh Koperasi Kredit dilihat dari aspek Rentabilitas terjadi penurunan

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat disampaikan saran sebagai berikut: Manajer Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang melakukan analisis rentabilitas untuk mengukur tingkat kesehatan koperasi, sehingga baik pengurus, pengawas maupun anggota Koperasi dapat meningkatkan kinerja keuangan dimasa yang akan datang. Bagi pengurus Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kota Kupang mengurangi biaya operasional yang tidak bermanfaat bagi Koperasi lebih mengutamakan perkembangan Koperasi dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, 2006, *Dasar-dasar pembelanjaan Perusahaan*, BPFE UGM, Yogyakarta
- Hadi Setia Tunggal, 2006, *Peraturan Pelaksanaan Perkoperasian Indonesia*, Harvindo, Jakarta
- Hendrojogi, 2000, *Koperasi Azas-Azas Teori dan Praktek*, PT.Raja Grafindo, Jakarta
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Husein, 2007, *Metodologi Penelitian*, Liberty, Yogyakarta
- Keputusan Menteri Koperasi, 2009, *Pengusaha Kecil dan Menengah RI No.194/KEP/M/IX/2009*, Tentang *Pentunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam*.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, No.104.I/KEP/M.KUKM/X/2002, tentang *Petunjuk Pelaksanaan Pembentukan, Pengesahan Akta Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar*.

Munawir, Slamet, 2002, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta

Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 20/Per/M/KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi <http://smecda.com/wp-content/uploads/2015/12/Permeneg-KUKM-2008-3.pdf>

Riyanto Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta

Soemarso, R.S, 1999, *Akuntansi Suatu Pengantar* Edisi 4, Rineka Cipta, Jakarta

Tunggal Amin Widjaja. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Harvindo. Jakarta